

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Terdapat interaksi antara bagian eksplan tunas dan komposisi zat pengatur yang digunakan dalam induksi kalus bawang putih. Kombinasi perlakuan terbaik terdapat pada tunas bagian bawah dengan 1 ppm 2,4-D + 0,5 ppm BAP yang mampu menghasilkan waktu muncul kalus tercepat dan persentase kalus embriogenik tertinggi. Selain itu, kombinasi tersebut juga menghasilkan persentase eksplan menjadi kalus sebesar 100%..
2. Bagian eksplan tunas berpengaruh terhadap pertumbuhan kalus bawang putih. Tunas bagian bawah menunjukkan pertumbuhan kalus terbaik dengan menghasilkan rerata berat eksplan berkalus dan diameter kalus yang lebih tinggi jika dibandingkan bagian eksplan tunas tengah dan atas.
3. Komposisi zat pengatur tumbuh memiliki pengaruh terhadap induksi kalus bawang putih. kombinasi dari 1 ppm 2,4-D dengan 0,5 ppm BAP memberikan hasil rerata berat dan diameter kalus terbaik dibandingkan perlakuan lainnya, hal ini juga dapat mengindikasikan efektivitas pemberian auksin 2,4-D yang dikombinasi sitokinin BAP dalam mendukung induksi dan pertumbuhan kalus.

5.2. Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan tahapan kultur hingga regenerasi kalus menjadi planlet guna mengetahui potensi regenerasi kalus yang dihasilkan.